

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang akan diteliti dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat dari realitas social dan perilaku manusia. Mappasere & Suyuti (2019) meyakini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan. (Yoni, 2019). Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data

dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data tringulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosuder analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, penulis berupaya untuk memahami dan menggali tentang proyek penguatan profil pelajar pancasil di SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang, melalui komunikasi secara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa siswi SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Selain itu, penulis juga melakukan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian hingga melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan ataupun aktivitas-aktivitas yang ada di kelas IV SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang yang berkaitan dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan kualitatif bertujuan untuk mengasihkan uraian atau deskripsi yang detail dan rinci mengenai situasi yang akan diteliti dari suatu individu, kelompok, maupun masyarakat dengan kajian yang utuh, komprehensif, dan holistik (Fadli, 2021). Sesuai dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta memperoleh data mengenai implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

Menurut Sugiyono dalam (Adhimah, 2020) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena melalui deskriptif kualitatif peneliti dapat melakukan analisis yang mendalam dan lebih menyeluruh tentang sebuah kebijakan, program, projek, peristiwa, proses, dan kegiatan satu atau lebih individu. Penelitian ini berfokus pada kajian mengenai Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dari informan kunci penelitian, penelitian ini tidak membuat kesimpulan secara umum diluar fokus yang diteliti dan dilakukan di satu lokasi khusus yakni SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, maka bentuk penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif deskriptif. Dapat disimpulkan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan suatu hal misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, proses diutamakan daripada hasil atau produk (Zuchri, 2021). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini mendeskripsikan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul,perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat ini karena sekolah ini menjadi sekolah penggerak dimana sekolah menerapkan kurikulum merdeka, selain itu juga melihat masalah yang ada dan belum ada yang meneliti tentang penelitian yang dilakukan peneliti di tempat ini. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Menurut Zuraidah “data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.” Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas tentang fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian yang diteliti.

2. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, yang bersumber dari lapangan dimana penelitian berlangsung. Data primer merupakan data yang didapatkan dari data observasi dan wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang sumber data utama. Data sekunder diperoleh dari data-data dokumen, data dokumen yang dimaksud dapat berupa buku, penelitian yang relevan, jurnal, dan data dokumentasi sekolah yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: teknik observasi, teknik wawancara, serta studi dokumen. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena adanya kesesuaian dengan jenis pendekatan kualitatif dan sumber data yang akan digunakan pada penelitian.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi non partisipasi, dimana peneliti hanya mengamati kegiatan yang akan diteliti tanpa terlibat dalam berjalannya kegiatan tersebut. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap kegiatan penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Khairat, 2023:50). Teknik wawancara sering digunakan pada saat dilakukannya pengumpulan data. Berger (dalam Kriyantono, 2020:289) berpendapat bahwa wawancara merupakan teknik pemerolehan data melalui percakapan antara periset (orang yang membutuhkan informasi) dengan informan (orang yang memiliki informasi penting terkait suatu objek). Kriyantono (2020:289) berpendapat bahwa wawancara pada penelitian kualitatif, juga dapat disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview) ataupun wawancara intensif (intensive interview) dan dilakukan dengan tidak terstruktur. Wawancara pada

penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan data kualitatif secara mendalam. Pada kegiatan penelitian ada beberapa jenis wawancara, diantaranya wawancara pendahuluan, wawancara semistruktur, wawancara terstruktur, serta wawancara mendalam (depth interview). Pada penelitian ini digunakan jenis wawancara mendalam.

Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data dan informasi melalui tatap muka bersama informan untuk memperoleh data secara lengkap dan lebih mendalam. Keuntungan dari menggunakan teknik wawancara ini ialah, peneliti dapat langsung menanyakan apa yang ingin diketahui kepada informan. Dalam melakukan teknik ini juga diperlukan kemampuan berkomunikasi yang baik antara peneliti dan juga informan agar hasil dari penelitian dapat dipahami dengan baik dan jelas (Kriyantono, 2020:291-293). Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa pada teknik wawancara data diperoleh melalui hasil percakapan atau tanya jawab antara peneliti dengan informan. Salah satu wawancara yang dapat dilakukan adalah wawancara mendalam, dimana peneliti bisa memperoleh data yang ingin diketahui secara lengkap melalui informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Selain teknik wawancara dan observasi, pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan tindakan yang dilakukan dalam mengabdikan data-data yang terkait dalam penelitian, dokumentasi dapat dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karyamonumental dari seseorang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data atau catatan-catatan baik berupa dokumen resmi maupun pribadi dan gambar-gambar yang berkaitan dengan implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 20 MambokKecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar di kelas sehingga menemukan permasalahan yang di hadapi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam penerapan P5 dalam kurikulum merdeka belajar.

b. Panduan Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas dan beberapa orang siswa sebagai sampel. Karakteristik wawancara yang diberikan adalah wawancara yang mendalam. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti bekisar pada respon guru terhadap permasalahan yang dihadapi dalam penerapan P5 dalam kurikulum merdeka belajar selama proses pembelajaran dikelas berlangsung.

c. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai, daftar nama siswa, modul ajar yang dibuat oleh guru, serta beberapa dokumen penunjang lainnya. Dokumen yang didapat oleh peneliti akan dianalisa apa adanya digabungkan dengan instrument lain sebagai pelengkap. Selain itu dokumen yang dikumpulkan oleh penulis berupa foto-foto kegiatan penelitian yang digunakan sebagai bukti fisik kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalanbekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Bhakti Pertiwi G. A., 2023). Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penlitian ini

dikembangkan oleh Miles dan Huberman, berupa reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah bagian dari kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif, dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua interaksi lisan maupun tulisan siswa dan guru kelas IV SD Negeri 20 Mambok.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting dan pokok dan merangkum data-data yang telah penulis kumpulkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memfokuskan bagaimana implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

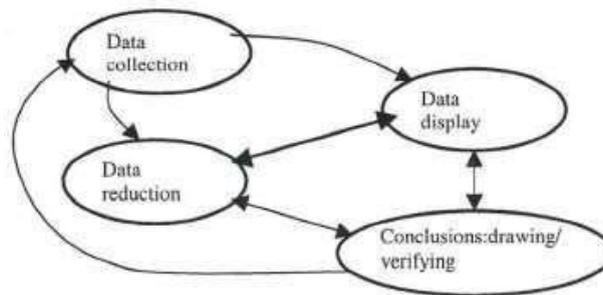
3. Data *display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, bagan, dan lainnya. Adapun penulis dalam menyajikan data menggunakan penyajian berupa deskriptif-naratif serta uraian singkat dan tabel dari peristiwa yang ada di lapangan. Penyajian data ini disajikan dari hasil observasi dan wawancara dari guru kelas IV, dan sampel siswa kelas IV yang sudah diterapkan sebagai subjek penelitian. Jadi dengan penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusions : Drawing/Verifying* (Kesimpulan/Verifikasi)

Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah terakhir dari analisis data ini adalah menarik kesimpulan, menarik kesimpulan ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupahubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Setelah data di reduksikan dan didisplay, maka penulis akan menarik kesimpulan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan disajikan, kesimpulan inilah yang akan menjawab dari rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan di awal.



Sumber. (Idayanti, 2017)

Gambar 3. 1 Skema data Miles dan Huberman

G. Keabsahan Data

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data, maka harus diuji keabsahan datanya terlebih dahulu. Pada penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi dalam objek yang diteliti. Dilakukannya keabsahan data supaya isi penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, diujikan keabsahannya menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membuktikan data penelitian dengan membandingkan dengan informasi berbeda dari sumber yang lain (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber untuk

membandingkan dan mengecek data yang diperoleh. Dalam triangulasi ini terdapat tiga macam yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triaguasi sumber dilakukandengan cara pengujian dengan beberapa sumber, yaitu guru kelas IV SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung pada saat proses penelitian berlangsung. Dari berbagai sumber yang ada, peneliti menguji sumber dan melakukan observasi untuk mencari data terkait dengan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teknik tersebut karena data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.